

Pembelajaran Ansambel Sejenis Kelas VIII Di SMP Angkasa Lanud Padang

Class VIII Similar Ensemble Learning At SMP Angkasa Lanud Padang

Kiki Wulandari¹; Yensharti²;

¹ Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) kikywulandari204@mail.com¹, yensharti@fbs.unp.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pembelajaran Ansambel Sejenis Kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 dengan jumlah 28 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan pengamatan langsung bagaimana pembelajaran ansambel sejenis. Adapun teknik analisis data dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, menuliskan laporan serta menyimpulkan data. Hasil penelitian pada saat pelaksanaan pembelajaran Ansambel Sejenis Kelas VIII Di SMP Angkasa Lanud Padang telah terlaksana dengan baik pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Dalam proses pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Penyampaian tujuan pembelajaran dan materi yang diberikan guru pada siswa pada setiap pertemuan dapat dipahami dan dimengerti dengan baik. Penggunaan metode dan media pembelajaran oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pemahaman tentang music ansambel sejenis serta teknik memainkan alat music rekorder secara kelompok dapat dilaksanakan oleh siswa dengan baik. Memainkan rekorder secara individu dan kelompok dapat dilaksanakan oleh siswa dengan baik. Siswa dapat memiankan lagu Hymne Guru secara individu dan kelompok sesuai dengan partitur lagu yang diberikan guru. Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa menunjukkan hasil yang baik dari 28 orang yang mengikuti hanya 2 orang yang belum tuntas.

Kata Kunci: *Pembelajaran; Ansambel Sejenis;*

Abstract

The purpose of this study was to describe the Class VIII Same-Sex Ensemble learning at SMP Angkasa Lanud Padang. This type of research is a qualitative research with descriptive method. The object of research is class VIII.1 students with a total of 28 students. The data collection technique is carried out by observation and direct observation of how similar ensemble learning is. As for data analysis techniques by identifying, classifying, writing reports and concluding data. Based on the results of the

To cite this article:

, , & (2023). . Edumusika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik, V (2), Hal. 76–83. DOI: 10.24036/Edumusika.vxix.xx

research obtained, that the implementation of Class VIII Ethical Ethical Ensemble learning at SMP Angkasa Lanud Padang has been carried out well in semester 2 of the 2023/2024 academic year. In the learning process the teacher carries out the lesson in accordance with the lesson plan that has been prepared. The delivery of learning objectives and the material given by the teacher to students at each meeting can be understood and understood properly. The use of learning methods and media by teachers can create a pleasant learning atmosphere for students. An understanding of similar music ensembles and techniques for playing the recorder as a group can be carried out by students well. Playing the recorder individually and in groups can be carried out by students well. Students can play the Teacher's Hymn individually and in groups according to the sheet music given by the teacher. The results of the assessment carried out by the teacher on students showed good results from the 28 people who attended, only 2 people who had not finished.

Keywords: *Learning; Ensemble Sejenis;*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Pendidikan adalah semua situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. ditemukan ketika akan melalui jalur kegiatan pembelajaran. Belajar adalah usaha dalam mengembangkan bakat atau sikap untuk memperbaiki diri seseorang.

Pembelajaran yang digunakan oleh guru biasanya terdapat 4 tahapan, yaitu : 1. Preparation, persiapan yang dilakukan guru yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran, memilih materi dan mengembangkan, menyusun langkah-langkah pembelajaran, memilih metode dan menerapkannya, memilih alat atau sumber belajar dan media pembelajaran sesuai topik, dan melaksanakan penilaian. 2. Penyampaian (presentation), penyampaian yaitu penjelasan materi pelajaran secara terstruktur mulai dari fakta, konsep, dan prosedur. 3. Latihan (practive), praktek atau latihan yaitu ben tuk kegiatan belajar mencakup pemahaman teoritis atau keterampilan praktis. 4. Penampilan hasil (performance), penampilan hasil yaitu capaian yang didapat peserta didik setelah selesai mengikuti pembelajaran.

Pada tingkat pendidikan menengah pertama atau tingkat SMP diajarkan mata pelajaran tentang seni budaya, dan salah satunya pembelajaran ansambel sejenis. Pembelajaran ansambel sebagai hasil dari pembelajaran seni budaya di SMP menjadi penting karena kegiatan ini bertujuan untuk mendisiplinkan siswa dan bertanggung jawab dengan musik yang mereka ciptakan. Masing-masing siswa diberi tanggung jawab untuk membaca notasi sesuai dengan alat musik rekorder yang mereka mainkan. Apabila bagian yang mereka mainkan salah maka akan menghasilkan bunyi yang tidak enak didengar atau kacau. Untuk memainkan bagian melodi yang baik maka siswa harus berlatih dengan sungguh-sungguh sehingga apabila digabung dengan kelompok instrumen lainnya maka akan terdengar bunyi yang harmonis.

Pembelajaran ensemble didasarkan pada suara yang mengandung unsur musik. Unsur-unsur musik adalah melodi, harmoni, irama, bentuk dan ekspresi. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam pelajaran ansambel adalah untuk meningkatkan rasa musikalitas, mengembangkan sikap dan keterampilan kreatif, menghargai musik dan meningkatkan kreativitas. Materi yang diajarkan dalam studi ansambel berupa teori dan praktek. Guru harus memiliki kemampuan mengelola bahan ajar dengan metode yang tepat, kemampuan mengelola pelajaran, menggunakan instrumen sesuai materi, kemampuan menggunakan waktu yang tersedia dengan benar.

Di SMP Angkasa Lanud Padang, mereka juga berpartisipasi dalam kelompok atau bersama-sama dalam studi ansambel serupa. Berdasarkan RPP, materi ansambel serupa dibagikan kepada kelas VIII dalam tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan konsep ensemble sejenis. Pertemuan kedua guru membagikan alat musik rekorder sebagai instrumen yang akan dimainkan dan menjelaskan teknik-teknik memainkan serta memberikan lagu Hymne Guru untuk dimainkan secara berkelompok, dan pertemuan terakhir yaitu pertemuan ketiga guru melakukan pengambilan nilai secara berkelompok.

Berdasarkan observasi penulis melihat rancangan pembelajaran di SMP Angkasa Lanud Padang belum dipersiapkan dengan baik, metode dan strategi yang dipakai tidak efektif terlihat siswa tidak serius dalam memainkan rekorder dan sering membuat keributan dikelas. Sarana dan prasarana alat musik yang terbatas menjadi kendala dalam

pembelajaran. Siswa diminta membeli alat musik sendiri disisi lain ada siswa yang belum mampu membeli. Disamping guru juga kurang mampu menguasai kelas karena materi yang diberikan tidak sesuai dengan bidang kompetesinya.

Keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran merupakan tanggungjawab penuh guru. Begitu juga terhadap pembelajaran ansambel sejenis keberhasilan siswa tidak terlepas dari peran guru yang sukses dalam mengajarkan materi tersebut. Dengan kata lain pertama guru harus menguasai materi yang akan diajarkannya baik secara teori maupun praktek. Kedua guru juga harus mampu menggunakan metode dan strategi yang tepat agar pembelajaran lebih dapat dipahami dengan mudah dan efektif. Yang ketiga menciptakan suasana yang menyenangkan akan dapat memotivasi siswa untuk memahami pembelajaran lebih baik.

Pembelajaran Ansambel sejenis membutuhkan perhatian guru yang sungguh-sungguh dalam membimbing siswa berlatih, mencontohkan cara mempraktekkan instrumen dengan benar dan mengontrol nada atau melodi yang dimainkan dengan seksama. Bila terjadi kesalahan dalam memainkan alat musik guru kembali menjelaskan kepada siswa sampai siswa berhasil memainkannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Angkasa Lanud Padang. Maka penulis mengajukan judul penelitian ini sebagai berikut : Pembelajaran Musik Ansambel di SMP Angkasa Lanud Padang.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan pembelajaran ansambel sejenis yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang. Sebagaimana Moleong (2005: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Objek penelitian yang dilakukan yaitu siswa kelas VIII 1 SMP Angkasa Lanud Padang. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri, dibantu instrumen pendukung yaitu buku, pena, dan kamera handphone.

Hasil dan Pembahasan

Pertemuan pertama, Pengamatan terhadap pembelajaran pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 15 Februari 2023 jam 07.30 - 10.10 WIB. Guru menjelaskan pengertian ansambel sejenis dan siswa dengan seksama mendengarkan serta mencatat penjelasan yang disampaikan guru. Ansambel sejenis adalah suatu kegiatan bermain musik secara bersama menggunakan alat musik yang sama, contohnya alat musik rekorder. Kemudian guru menjelaskan jenis-jenis ansambel sejenis. Jenis-jenis ansambel sejenis terbagi menjadi tiga yaitu ansambel tiup, ansambel gesek, dan ansambel perkusi. Ansambel tiup adalah jenis ansambel yang instrument musiknya terdiri dari alat musik tiup seperti rekorder dan saksofon. Ansambel gesek adalah ansambel yang dimainkan dengan dengan alat musik gesek seperti violin dan biola. Sedangkan ansambel perkusi adalah ansambel

yang dimainkan dengan alat musik perkusi seperti gendang dan rebana. Setelah guru menjelaskan apa itu ansambel sejenis beserta jenis-jenisnya, guru meminta kepada salah satu dari siswa yang hadir untuk menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa paham dan mengerti materi yang dijelaskan oleh guru tersebut.



Gambar 1. Guru sedang menjelaskan tentang pengertian musik ansambel sejenis (Dokumentasi : Kiki Wulandari, Februari 2023)

Pertemuan kedua, Pengamatan terhadap pembelajaran pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 22 Februari 2023 jam 07.30 - 10.10 WIB. Guru menjelaskan teknik memainkan alat musik rekorder dan siswa dengan seksama mendengarkan serta mempraktekkan cara yang dicontohkan guru. Guru mendemonstrasikan posisi jari dan teknik penjarian pada rekorder dengan baik dan benar. Posisi jari-jari tangan kiri dijelaskan: 1) ibu jari untuk menutup lubang nol, 2) jari telunjuk untuk menutup lubang pertama, 3) jari tengah untuk menutup lubang, 4) jari manis untuk menutup lubang 3,5) kelingking tidak digunakan. Posisi tangan kanan adalah: 1) ibu jari untuk mengamankan perekam, 2) jari telunjuk untuk menutup lubang empat, 3) jari tengah untuk menutup lubang lima, 4) jari manis untuk menutup lubang enam, 5) jari kelingking untuk menutup lubang tujuh.

Selanjutnya guru mengajarkan teknik bermain rekorder yaitu pada teknik penjarian. Teknik penjarian yang benar adalah 1) Tekan lubang udara dengan jari di bagian tengah ujung, di tempat yang sangat lembut, agar lubang udara menutup sempurna, 2) Jika ujung jari menekan keras maka hasilnya tidak ideal, sehingga tidak menghasilkan suara yang bagus, 3) Jari lain yang tidak digunakan untuk menekan sebaiknya tidak jauh dari posisi jari yang menekan, 4) Pastikan posisi jari dalam keadaan normal, tidak terlalu rapat, karena ketangkasan jari sangat penting saat memainkan baca tangga nada, guru memberikan sebuah partitur dengan lagu Hymne Guru untuk siswa latihan.



Gambar 2. Guru menjelaskan teknik bermain ansambel sejenis (Dokumentasi : Kiki Wulandari Februari 2023).

HYMNE GURU

♩ = 68 Sartono

Recorder 1: Ter pu ji lah wa hai eng kau I bu Da pak Gu ru Na ma
Recorder 2: Ter pu ji lah wa hai eng kau I bu Da pak Gu ru Na ma

Rk.1: mu a kan se la lu hi dap da lam sa ma ba ri ku Se ma bak ti mu a
Rk.2: mu a kan se la lu hi dap da lam sa ma ba ri ku Se ma bak ti mu a

Rk.1: han ku u kir Di da lam ba ti ku ama gami pro sas ti tri ma ka sdi ku tuk
Rk.2: han ku u kir Di da lam ba ti ku sba gami pro sas ti tri ma ka sdi ku tuk

Rk.1: pe ngab di an mu Eng kau sba gami pe li ta da lam ke ge la pan Eng kau
Rk.2: pe ngab di an mu Eng kau sba gami pe li ta da lam ke ge la pan Eng kau

Rk.1: lak na na em bun pe nye juk da lam ke ha u san Eng kau
Rk.2: lak na na em bun pe nye juk da lam ke ha u san Eng kau

Gambar 3. Aransemen ansambel dua suara lagu Hymne Guru

Pertemuan ketiga, pengamatan terhadap pembelajaran pada pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu 01 Maret 2023 jam 07.30 - 10.10 WIB. Sebelum guru melakukan pengambilan nilai, guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan kembali bersama kelompok masing-masing terhadap lagu yang sudah diberikan pada minggu sebelumnya selama 20 menit. Kemudian guru memberitahu siswa bahwa waktu latihannya sudah habis, dikarenakan siswa akan melakukan pengambilan nilai praktek secara berkelompok dalam memainkan lagu Hymne Guru dengan alat music recorder. Selanjutnya guru meminta kelompok 1 untuk tampil ke depan kelas untuk melakukan praktek bermain musik ansambel sejenis dengan alat musik recorder.



Gambar 4. Kelompok 1 tampil didepan kelas untuk diambil nilainya (Dokumentasi : Kiki Wulandari Maret 2023).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan pembelajaran ansambel sejenis telah menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini ini dilihat dalam penyampaian tujuan pembelajaran dan materi yang diberikan bisa dipahami oleh siswa dengan baik. Penggunaan metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi dalam pembelajaran terlaksana dengan baik, hampir semua siswa bertanya bila mereka terkendala dalam

memainkan nada-nada lagu yang sulit. Guru selalu melayani dan menjawab pertanyaan siswa dengan baik, dan juga mencontohkan cara memainkan melodi-melodi yang benar. Membimbing dengan sungguh-sungguh walaupun guru tidak begitu mahir dalam memainkan alat music rekorder tersebut.

Penggunaan media LCD laptop, HP dan papan tulis telah digunakan dengan baik oleh guru. LCD dan laptop digunakan pada minggu pertama ketika memberi contoh pada siswa tentang permainan ansambel sejenis yang dilakukan oleh siswa SMP dengan mengambil sumber dari yoetube. HP digunakan guru untuk mencari data di internet termasuk video yang di download sebagai materi untuk contoh-contoh dalam mnjelaskan permainan music ansamble sejenis.

Papan tulis sebagai media yang digunakan guru pada setiap kali pertemuan untuk menuliskan pengertian music ansambel sejenis dengan contoh-contohnya, menuliskan cara atau teknik memainkan rekorder beserta penjarian-penjarian yang digunakan untuk menghasilkan bunyi nada. Dalam hal ini guru telah menggunakan media ini secara efektif

Tugas-tugas diberikan guru pada setiap akhir pelajaran agar siswa dapat mengerjakannya dirumah. Tugas pada minggu pertama meminta siswa untuk membuat pengertian music ansambel dengan contoh-contoh. Pada pertemuan kedua siswa mulai mempraktekkan permainan rekorder dengan memahami teknik meniup dan penjarian daa diakhir pertemuan gru menugaskan untuk mempraktekkan kembali di rumah baik secara individu ataupun berkelompok. Pada minggu ketiga siswa bermain rekorder sesuai bagian-bagian yang sudah dibagi menjadi dua suara. Guru membimbing latihan lebih maksimal dan diakhir pertemuan dilakukan penilaian ketrampilan.

Penilaian menyangkut sikap, pengetahuan dan keterampilan yang telah diterapkan guru dengan baik. Memberi nilai pengetahuan oleh guru dilakukan dengan memberi soal tertulis tentang pengertian ansamble sejenis dan contohnya sedangkan untuk penilaian keterampilan dengan memberikan partitur lagu Hymne Guru dengan dua suara. Penilaian keterampilan dilakukan secara kelompok dengan memperhatikan setiap individu dalam kelompoknya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan terhadap pembelajaran ansambel sejenis di Kelas VIII.1 SMP Angkasa Lanud Padang pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan.
2. Penyampaian tujuan pembelajaran dan materi yang diberikan guru pada siswa pada setiap pertemuan dapat dipahami dan dimengerti dengan baik.
3. Guru dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang positif untuk siswa dengan memanfaatkan penggunaan metode dan media pembelajaran.
4. Pemahaman tentang musik ansambel sejenis serta teknik memainkan alat music recorder secara berkelompok dapat dilaksanakan oleh siswa dengan baik.
5. Memainkan recorder secara individu dan kelompok juga dilaksanakan oleh siswa dengan baik.
6. Siswa dapat memainkan lagu Hymne Guru secara individu dan kelompok sesuai dengan partitur lagu yang diberikan guru.
7. Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa menunjukkan hasil yang baik dari 28 orang yang mengikuti hanya 2 orang yang belum tuntas.

Referensi

- Amelia. Syarif Idawati. Maestro Esy. 2013. "Kemampuan Bermain Recorder Melalui Pendekatan Kelompok Siswa Kelas V SD Adabiah Padang". Jurnal Sendratasik. Vol 3 No 3.
- Ikhsan Mardian, Muhammad. Yensharti. Maestro Esy. 2017. Pelaksanaan Ansambel Musik di SMA Negeri 1 Padang Sago. Jurnal Sendratasik. Vol 6, No 2.
- Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamadhi, Hadjar dkk. 2007. Seni Ketrampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Respati Resa. Samrotul Fuadah, Ulfah. 2018. Pembelajaran Ansambel Musik untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Primary Education. Vol. 2, No. 1.
- Turdjai. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Triadik, 15(2), 17–29.
- <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/triadik/article/download/2865/1373>